

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJU
PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

SKRIPSI



OLEH

LUSIANA ADYANINGRUM

NIM: 210611021

JURUSAN TARBIYAH

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PONOROGO

2015

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJU
PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah



**OLEH
LUSIANA ADYANINGRUM
NIM: 210611021**

**JURUSAN TARBIYAH
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Lusiana Adyaningrum

NIM : 210611021

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru MI

Judul : Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Budi Pekerti
Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paju
Ponorogo Tahun Pelajaran 2014-2015.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Drs. Moh. Mukhlas, M.Pd

2015

NIP.1967011520055011003

Tanggal,

Mengetahui,

Ketua

Program Studi PGMI

STAIN Ponorogo

Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.pd.I

NIP: 1972070919980320004



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Lusiana Adyaningrum
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Judul : Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Budi Pekerti
Siswa Kelas II Madrasah Ibtidiyah Negeri Paju
Ponorogo Tahun Pelajaran 2014-2015

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Agustus 2015

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari :
Tanggal :

Ponorogo, 2015
Mengesahkan
Ketua STAIN Ponorogo

Dr. Hj. Siti Marvam Yusuf, M.Ag
NIP: 195705061983032002

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : H. Mukhlison Effendi, M.Ag ()
2. Penguji I : Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I ()
3. Penguji II : Drs. Moh. Mukhlas, M.Pd ()

MOTTO

Hanya kebodohan yang meremehkan pendidikan karena pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua, dan bukan harta kekayaanlah, tetapi budi pekerti yang harus ditinggalkan sebagai pustaka untuk anak-anak kita.¹

¹ Nurmirajul Yaum. Kumpulan Motto Pendidikan, (online), tahun 2014. [Http://oktavita.com/motto-kehidupan.htm](http://oktavita.com/motto-kehidupan.htm), diakses 20 Juni 2015).

PERSEMBAHAN

- ❖ Untuk orang-orang yang aku sayangi, Bapak dan Ibuku (Slamet Soekarno dan Ema Heryani), kakakku Asep Reza Pribadi, S.E. Adikku Adnan Yusrizal fahmi serta Dekhi Andika Saputro sebagai orang terdekatku. Terima kasih banyak untuk segalanya. Serta cinta dan doanya semoga Allah SWT selalu meridhoi niat suci kalian dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dariNya. Amin
- ❖ Seluruh teman seperjuangan angkatan 2011 STAIN Ponorogo, dan teman-teman dikelas PGMI. A, serta para sahabat-sahabatku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Adyaningrum, Lusiana, 2015, Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Budi Pekerti Siswa Kelas II Madrasah Ibtidiyah Negeri Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2014-2015. **Skripsi** Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing Drs. Moh. Mukhlas, M.pd.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, budi pekerti

Emotional Quetient (EQ) menuntut kita untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri maupun orang lain. Tidak diragukan lagi bahwa EQ berkembang bersamaan dengan sejarah manusia itu sendiri. Pendidikan budi pekerti mempunyai sasaran kepribadian siswa, khususnya unsur karakter atau watak yang mengandung hati nurani sebagai kesadaran diri untuk berbuat kebajikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan harus dilaksanakan untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah, penelitian berikut ini: (1) Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas II Madrasah Ibtidiyah Negeri Paju Ponorogo tahun pelajaran 2015? (2) Bagaimana budi pekerti siswa kelas II Madrasah Ibtidiyah Negeri Paju Ponorogo tahun pelajaran 2015? (3) Adakah korelasi untuk kecerdasan emosional dengan budi pekerti siswa kelas II Madrasah Ibtidiyah Negeri Paju Ponorogo tahun pelajaran 2015?

Untuk menjawab masalah di atas digunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan angket, setelah terkumpul dilakukan perhitungan dengan rumus korelasi koefisien kontingensi.

Berdasarkan analisis tersebut disimpulkan. (1) Kecerdasan Emosional Siswa adalah berkisar 56-62. Nilai lebih dari 62 dengan frekuensi 6(24%), berkategori baik, nilai antara 56-62 dengan frekuensi 16(61%), berkategori sedang dan nilai kurang dari 56 dengan frekuensi 4(15%) berkategori kurang. (2) Budi pekerti siswa adalah berkisar 60-68. Nilai lebih dari 68 dengan frekuensi 5(19,23%) berkategori tinggi, nilai antara 60-68 dengan frekuensi 16(61,54%) berkategori sedang dan nilai kurang dari 60 dengan frekuensi 5(19,2%). Secara keseluruhan menunjukkan bahwa budi pekerti siswa tergolong sedang. (3) Berdasarkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan budi pekerti siswa. Dari hasil analisis data di atas, ditemukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT berkat hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Maha Agung Muhammad S.A.W yang telah membawa umat muslim sepanjang sejarah dalam memperjuangkan akhlak yang mulia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah Amin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi PGMI di STAIN Ponorogo, dengan judul “Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Budi Pekerti Siswa Kelas II Madrasah Ibtidiyah Negeri Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2014-2015”.

Peneliti memahami sepenuh hati bahwa laporan penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hj, Siti Maryam Yusuf, M. Ag, selaku Ketua STAIN Ponorogo yang telah menerima peneliti untuk menuntut ilmu di lembaga pendidikan ini.
2. H. Mukhlison Effendi, M.Ag. selaku Kajor Tarbiyah besertastaf jurusan Tarbiyah
3. Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.pd.I, selaku KaProdi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
4. Drs. Moh. Mukhlas, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk sehingga penyusunan laporan penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Farida Royani, S.Pd.I Selaku kepala sekolah MIN Paju Ponorogo tempat penulis melakukan penelitian ini

6. Bapak Slamet Soekarno dan Ibu Ema Heryani selalu orang tuaku yang telah memberikan semua dukungannya baik doa maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselaikan.
7. Almamaterku STAIN Ponorogo dan semua pihak yang telah membantuku dalam penyusunan skripsi ini yang tak dapat kusebutkan satu persatu namanya.

Semoga jasa-jasa dan semua amal baik mereka di Ridhoi oleh Allah SWT dan diterima sebagai amal shalih serta dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Segenap usaha telah penulis lakukan demi penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Ponorogo, 03 Juni 2015

Peneliti

LUSIANA ADYANINGRUM

DAFTAR ISI

Bagian Awal

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TEBEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II : LANDASAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	10
1. Kecerdasan Emosional	10
2. Budi Pekerti	13
3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Budi Pekerti	18
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berfikir	22
D. Pengajuan Hipotesis	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Instrumen Pengumpulan Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Korelasional	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah berdirinya MIN Paju Ponorogo	38
2. Letak Geografis MIN Paju Ponorogo	38
3. Visi dan Misi MIN Paju Ponorogo	39
4. Struktur Organisasi MIN Paju Ponorogo	41
5. Sarana dan Prasarana MIN Paju Ponorogo	42
6. Keadaan Siswa dan Guru MIN Paju Ponorogo	42
B. Deskripsi Data	43
C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)	45

D. Interpretasi	56
E. Pembahasan	57

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

Bagian Akhir

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Hal
3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	26
3.2	Data hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional	29
3.3	Data hasil uji validitas instrumen budi pekerti	29
4.1	Jumlah siswa-siswi MIN Paju Ponorogo	43
4.2	Skor jawaban angket kecerdasan emosional	44
4.3	Skor jawaban angket budi pekerti	45
4.4	Nilai rata-rata dan standart deviasi kecerdasan emosional	46
4.5	Kategori nilai kecerdasan emosional	48
4.6	Nilai rata-rata dan standart deviasi budi pekerti	50
4.7	Kategori nilai budi pekerti	52
4.8	Nilai korelasi kecerdasan emosional dengan budi pekerti	54
4.9	Perhitungan korelasi koefisien kontingensi	54

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran
Lampiran 1	Angket uji validitas dan reliabilitas kecerdasan emosional
Lampiran 2	Angket uji validitas dan reliabilitas budi pekerti
Lampiran 3	Skor jawaban angket uji validitas kecerdasan emosional
Lampiran 4	Skor jawaban angket uji validitas budi pekerti
Lampiran 5	Tabel penolong menghitung validitas item instrumen kecerdasan emosional
Lampiran 6	Tabel penolong untuk menghitung validitas item instrumen budi pekerti
Lampiran 7	Tabulasi uji reliabilitas Instrumen kecerdasan emosional
Lampiran 8	Tabulasi uji reliabilitas Instrumen budi pekerti
Lampiran 9	Tabel reliabilitas instrumen kecerdasan emosional
Lampiran 10	Tabel reliabilitas instrumen budi pekerti
Lampiran 11	Tabulasi perolehan skor jawaban kecerdasan emosional
Lampiran 12	Tabulasi perolehan skor jawaban budi pekerti
Lampiran 13	Analisis korelasi antara kecerdasan emosional dengan budi pekerti
Lampiran 14	Perhitungan validitas kecerdasan emosional
Lampiran 15	Perhitungan validitas budi pekerti
Lampiran 16	Tabel nilai koefisien korelasi product moment